

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, metode ini merupakan suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data *kuantitatif* atau yang dikuantitatifkan (Masturoh, 2018). Penelitian ini akan mengukur kualitas tidur pasien post operasi yang akan dilakukan dengan memberi intervensi kepada 2 kelompok responden yaitu yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok I dengan pemberian terapi musik instrumental dan aroma terapi lavender, dan kelompok kontrol sebagai kelompok II yang diberikan terapi musik saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi terapi musik instrumental dan aroma terapi lavender terhadap kualitas tidur pasien di RS Abdul Moeloek Bandar Lampung 2022.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2018). penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen*. *Quasi Eksperimen* merupakan jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan eksperimen tidak dipilih secara random (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan rancangan *Pretest Posttest nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dilakukan dengan membandingkan kelompok intervensi dengan kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama. (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

Kelompok	Pretest	Intervensi	Post test
A	O1	X1	O2
B	O1	X0	O2

Keterangan :

A : Kelompok eksperimen

B : Kelompok kontrol

X1: Diberikan Intervensi terapi musik instrumental kombinasi aroma terapi lavender

X0: Tidak diberikan terapi musik instrumental dan aroma terapi lavender

O1 : Dilakukan prettest

O2 : Dilakukan posttest

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 15-30 juni 2022, di ruang rawat inap pasien post operasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi operasi di Rumah Sakit Abdul Moeloek Provinsi Lampung, Pada Bulan Juni 2022 peneliti melakukan penelitian dan mengambil sebanyak 34 responden, dimana 17 kelompok intervensi dan 17 kelompok kontrol.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo,2018). Sampel dalam penelitian adalah pasien post operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung,. Kriteria sampel yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan status kesadaran composmentis.
- 2) Pasien post operasi.
- 3) Pasien memiliki tanda tanda vital stabil.
- 4) Bersedia dilakukan intervensi
- 5) Pasien yang telah menandatangani *informed consent*

e. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien menunjukkan ketidaknyamanan saat dilakukan tindakan.
- 2) Pasien yang tidak dapat mengikuti perintah.
- 3) Pasien mengalami gangguan pendengaran
- 4) Pasien dengan penurunan kesadaran
- 5) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.

J. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*, menurut Sastroasmoro & Ismael (2014), *consecutive sampling* adalah teknik penentuan sampling dimana semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek di perlukan terpenuhi. (Maturroh, 2018). Penentuan jumlah dan penentuan sampel penelitian ini mengikuti rumus Supranto J (2000) yaitu : $(t-1) (r-1) > 15$, dimana t adalah banyaknya kelompok perlakuan dan r adalah jumlah replikasi. Banyaknya kelompok perlakuan pada penelitian ini adalah satu kelompok eksperimen dan satu kelompok control, rumus ini merupakan rumus jumlah subjek untuk penelitian eksperimental. Rumusnya sebagai berikut:

$$(t-1) (r-1) > 15$$

Keterangan :

t = jumlah kelompok r = jumlah replikasi $(t-1) (r-1) > 15$

$$(2-1) (r-1) > 15$$

$$2r - 2 - r + 1 > 15$$

$$r - 1 > 15$$

$$r > 15 + 1$$

$$r > 16$$

$$r = 17$$

Berdasarkan perhitungan total sampel, maka jumlah responden tiap kelompok adalah 17. Dengan perbandingan 1:1, dimana 17 kelompok eksperimen dan 17 kelompok kontrol, Jadi total sampel berjumlah 34 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, sebagainya dan pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Dependent Variable* (variabel yang dipengaruhi oleh independen variabel) yaitu kualitas tidur.
2. *Independent Variable* (variabel yang mempengaruhi dependen variabel) yaitu pemberian terapi musik instrumental dan arome terapi Lavender.

F. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, m

aka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau "definisi operasional variabel" (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasioal	Alat ukur	Cara ukur	Hasil akhir	Skala ukur
1.	Terapi musik instrumental & aromaterapi lavender	Gabungan tindakan pemberian musik instrumental dan aromaterapi lavender yang di intervensikan pada pasien post operasi saat menjelang tidur. Terapi musik instrumental diberikan menggunakan mdia audio selama 15- 30 menit dengan volume yang diinginkan pasien. Serta pemberian aroma terapi menggunakan minyak essensial oil lavender diberikan selama 15-30 sebanyak 2-4tetes pada	-	-	-	-

		saputangan/kassa dikerah pasien \pm 20 cm dari kepala.				
	Kualitas tidur	Kualitas tidur adalah sebuah kondisi kepuasan dari kebutuhan istirahat tidur seseorang .nilai yang diperoleh dari pengukuran kualitas tidur dengan menggunakan instrumen KKT (Kuesioner Kualitas Tidur).	KKT	Wawancara	Penilaian setiap poin pertanyaan menggunakan skala likert 1-4. .total skor 7-28. 7 adalah nilai terendah dan 28 adalah nilai tertinggi.	Interval

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian menggunakan KKT (Kuesioner Kualitas Tidur). Instrumen pengumpulan data KKT merupakan Instrumen yang berupa kuisisioner yang telah dimodifikasi berdasarkan *The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)* dan *sleep questionnaire* (Evi, 2018) Kuisisioner Kualitas Tidur (KKT) disusun berdasarkan 7 (tujuh) parameter tidur yang dimodifikasi dari Kuisisioner PSQI terdiri dari 19 item pertanyaan, dimana item-item tersebut merupakan kombinasi dari 7 (tujuh) parameter tidur dengan rentang penilaian pada skor 0-3. Tujuh parameter kualitas tidur meliputi: (1) total jam tidur di malam hari, (2) waktu yang diperlukan untuk memulai tidur, (3) frekuensi terbangun, (4) perasaan segar di pagi hari setelah tidur, (5) kedalaman tidur, (6) kepuasan tidur, dan (7) rasa kantuk atau lelah di siang hari. Penilaian setiap poin pertanyaan pada Kuesioner Kualitas Tidur (KKT) ini menggunakan skala likert dengan rentang 1-4, dengan total skor terendah adalah 7 dan tertinggi adalah 28. Semakin tinggi skornya, maka akan semakin baik kualitas tidurnya (Bukit, 2018). Penilaian setiap poin pertanyaan menggunakan skala likert 1-4. Total skor 7-28. 7 adalah nilai terendah dan 28 adalah nilai tertinggi.

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner KKT yang merupakan instrumen baku yang sudah tervalidasi untuk mengetahui kualitas tidur seseorang dari berbagai jenis kondisi baik sehat dan sakit (Karota, 2018). Reliability kuisisioner ini dilakukan terhadap 20 orang pasien yang dirawat inap pada 2 (dua) rumah sakit di Medan dan didapatkan hasil koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,89. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat reabilitas kuesioner tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi (Susila dan Suyanta, 2014).

3. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat pengumpulan data menggunakan earphone, musik instrumental, aroma terapi lavender dan lembar KKT (Kuesioner Kualitas Tidur).

4. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari dilakukannya penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner KKT, peneliti mengukur kualitas tidur pasien sebelum dan sesudah intervensi diberikan pada kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol.

H. Tahapan pelaksanaan penelitian

1. Langkah-Langkah Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RS Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepala

Direktur RS Abdul Moloek.

- b. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari Direktur RS Abdul Moelek Lampung, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian;
- c. Peneliti menemui kepala ruangan untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien perioperatif;
- d. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan maksud dan tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
- e. Mengkaji kualitas tidur (*pretest*) pasien kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dihari pertama diruang rawat sebelum dilakukan terapi musik instruemntal dan aroma terapi lavender alam dengan menggunakan KKT.
- f. Mengontrol lingkungan dengan mengurangi jumlah pengunjung pada jam tidur malam pasien.
- g. Mengatur posisi pasien dengan posisi berbaring
- h. Meminta pasien untuk ke kamar mandi jika ingin BAB atau BAK sebelum tidur atau jika pasien tidak bisa ke kamar mandi BAB atau BAK diatas tempat tidur.
- i. Memberikan intervensi terapi musik instruemntal dan aroma terapi lavender terhadap responden pada kelompok eksperimen selama 30 menit dan pemberian dilakukan pada waktu pasien hendak tidur.
- j. Meminta pasien untuk tidak melepas earphone saat mendengarkan musik alam instrumental dan aroma terapi lavender selama intervensi yaitu selama 30menit
- k. Setelah responden diberikan intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dihari pertama, keesokan harinya peneliti melakukan *posttest* setelah pasien terbangun dari tidurnya dengan menggunakan lembar kuesioner KKT.
- l. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.

- m. Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
- n. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

3. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut, masalah etika yang harus diperhatikan :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*informed consent*) kepada responden. (Notoatmodjo, 2018)

2. menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seseorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas/keterbukaan

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian (Notoatmodjo,2018).

J. Pengolahan Data

1. Tahap Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2018), proses pengolahan data akan melalui tahap sebagai berikut :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil pengukuran yang diperoleh melalui observasi perlu disunting terlebih dahulu. Perlu dilakukan pengecekan dan perbaikan isian instrument test sehingga jawaban di instrument test sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding* (Pemberian Lembaran Kode)

Setelah semua observasi diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dan biasanya berisi nomor responden dan nomor – nomor pertanyaan dan berguna untuk memudahkan peneliti dalam pengisian di komputer.

c. *Processing* (Pemrosesan)

Setelah dilakukan pengkodean, selanjutnya mengisi kolom – kolom lembar kode dengan jawaban pertanyaan agar dapat dianalisis. Pemrosesan dilakukan menggunakan software, salah satunya yaitu komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Merupakan pengecekan kembali data – data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data yang telah dimasukkan. Dan kemudian peneliti melakukan pembetulan atau koreksi.

K. Analisa Data

Menurut Aprina & Anita (2015), analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis *bivariate* (uji parametrik atau nonparametrik) dan analisis *univariat* (uji *descriptive*).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing- masing variabel yang diteliti. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi

(Aprina dan Anita, 2015). Analisis univariat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak komputer dengan menggunakan uji descriptive untuk melihat data demografi pasien dan perbedaan\ rata-rata kualitas tidur pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi musik instrumental dan aroma terapi lavender pada kelompok intervensi dan perbedaan rata-rata kualitas tidur pada kelompok kontrol yang tidak diberikan musik instrumental dan aroma terapi lavender.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dapat dilakukan apabila telah dilakukan analisis univariat yang hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variable. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoatmodjo,2018). Dalam Analisa Bivariat peneliti menggunakan uji T-test idependen untuk mengetahui pengaruh terapi musik instrumental dan aroma terapi lavender terhadap kualitas tidur. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi normal sehingga peneliti menggunakan uji parametrik.